

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi operasional memburuk pada laju tercepat sejak bulan November 2015

Temuan pokok

Penurunan bulanan dua kali berturut-turut pada output

Permintaan baru turun untuk pertama kalinya dalam enam bulan

Penurunan aktivitas pembelian pada laju yang lebih besar

Kondisi operasional di perusahaan manufaktur ASEAN memburuk pada laju tercepat sejak bulan November 2015 pada bulan Agustus, menurut headline Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit, dengan penurunan pada bisnis baru dan output membebani indeks headline.

Indeks headline terus menurun hingga di bawah titik netral 50,0, turun dari 49,5 pada bulan Juli ke 48,9 pada bulan Agustus dan menunjukkan penurunan lebih jauh pada kondisi kesehatan sektor manufaktur tercepat sejak akhir 2015. Sebagai penyebab penurunan adalah penurunan sedang pada bisnis baru dan penurunan dua kali berturut-turut pada output. Penurunan terkuat pada permintaan eksternal sejak bulan November 2015 juga membebani keseluruhan permintaan baru. Dengan demikian, hanya tiga dari tujuh negara peserta survei melaporkan penurunan pada kondisi operasional.

Singapura melaporkan penurunan tajam pada kondisi kesehatan sektor manufaktur, dengan headline bulan Agustus (42,9) sebagai data terendah gabungan di sepanjang survei. Malaysia juga melaporkan penurunan solid pada kondisi manufaktur dengan indeks headline (47,4) tercatat di posisi terendah sejak bulan Maret. Indonesia mencatat penurunan berkelanjutan pada kondisi bisnis, dengan angka headline (49,0) menyoroti penurunan tercepat sejak bulan Juli 2017.

Sebagai perbandingan, angka headline Thailand (50,0) menunjukkan tidak ada perubahan pada kondisi operasional, menyoroti kemacetan di seluruh sektor manufaktur. Sementara itu, indeks headline Vietnam (51,4) menunjukkan ekspansi marginal, meski yang paling lambat dalam enam bulan. Filipina melaporkan salah satu peningkatan tercepat pada kondisi operasional pada tahun 2019 sejauh ini. Pada titik 51,9 indeks headline menunjukkan kenaikan tingkat sedang. Terakhir, indeks headline Myanmar (52,0) menandai sepuluh bulan berturut-turut perbaikan kondisi, meski tergolong yang paling lambat dalam tujuh bulan.

Secara keseluruhan sektor manufaktur ASEAN mengalami kesulitan pada bulan Agustus, karena kondisi operasional turun hingga posisi terendah dalam kurun waktu hampir empat tahun. Permintaan asing turun kedua kalinya dalam tiga bulan, sementara bisnis baru menurun untuk pertama kalinya sejak bulan Februari.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN terus menunjukkan penurunan pada bulan Agustus, menurut data survei PMI terkini. Tingkat penurunan merupakan yang tercepat sejak bulan November 2015 yang disebabkan oleh penurunan permintaan baru dan output yang membebani headline.

"Terutama, ada variasi mencolok di antara negara-negara peserta, karena Singapura mencatat penurunan gabungan terkuat sejak survei dimulai pada tahun 2012, sedangkan sebagai perbandingan, Myanmar menunjukkan perbaikan tingkat sedang pada kondisi operasional.

"Meski kondisi bisnis menantang, perusahaan secara umum bertahan optimis terkait dengan pertumbuhan output di masa mendatang, dengan harapan perbaikan permintaan klien mendorong ekspektasi positif."

Volume pesanan turun pada kisaran marginal, mengakhiri lima bulan periode pertumbuhan dan mengarah pada penurunan berkelanjutan pertama pada produksi sejak bulan Juli 2017. Namun demikian, laju penurunan output secara keseluruhan hanya pada kisaran marginal.

Kondisi permintaan yang menurun menyebabkan penurunan lebih cepat pada aktivitas pembelian, semakin cepat dibandingkan bulan Juli hingga tercepat sejak bulan November 2015. Perusahaan terus waspada tentang inventaris pada bulan Agustus, dengan stok praproduksi menurun selama tiga bulan berturut-turut, meski pada laju yang lebih lambat dibandingkan pada bulan Juli. Stok barang jadi turun pada kisaran kecil dengan tingkat penurunan stok tidak berubah dari bulan Juli. Kinerja pemasok terus membaik pada bulan Agustus karena waktu pengiriman dari pemasok dipercepat.

Data bulan Agustus menyoroti penurunan ketiga bulan secara berturut-turut pada jumlah tenaga kerja. Namun demikian, tingkat pelepasan kerja sedikit berkurang dari posisi terendah tiga setengah tahun pada bulan Juli. Terutama, hanya tiga dari tujuh negara peserta survei melaporkan penurunan jumlah tenaga kerja, sementara Filipina mencatat ekspansi terkuat pada tingkat penyusunan staf selama hampir dua tahun.

Dari segi harga, perusahaan manufaktur ASEAN mencatat tekanan inflasi yang teredam pada bulan Agustus. Biaya input naik pada kisaran marginal dan pada laju yang lebih lambat dibandingkan bulan Juli. Sementara itu, inflasi harga input berkurang di tengah-tengah kondisi permintaan yang sulit.

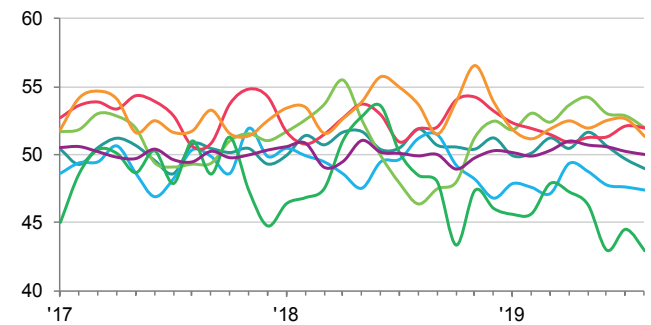
Volume pekerjaan yang belum terselesaikan turun selama dua bulan berturut-turut, meski tingkat penurunan penumpukan pekerjaan berkurang dari bulan Juli.

Terakhir, harapan terkait output masa mendatang secara umum bertahan tinggi pada bulan Agustus, dengan tingkat sentimen positif secara umum tidak berubah dari kondisi pada bulan Juli. Namun demikian, secara umum menurun dibandingkan dengan rata-rata jangka panjang.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Agustus 2019 dikumpulkan pada tanggal 12-23 Agustus 2019.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2019 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.